

Prosiding

Pertemuan Ilmiah

Seminar Nasional Pendidikan

"Solusi Kurikulum, Pembelajaran, dan Penilaian Pendidikan"

Bandung, 14 November 2015

Yayasan Indonesia Bermutu

Jl. Syaridin No. 52, Pasar Minggu, Jakarta Selatan Telp./Fak.: 021-22781367
website: www.indonesiabermutu.org
email: ib@indonesiabermutu.org

Prosiding

Pertemuan Ilmiah

Seminar Nasional Pendidikan

"Solusi Kurikulum, Pembelajaran, dan Penilaian Pendidikan"

Bandung, 14 November 2015

Yayasan Indonesia Bermutu

Jl. Syaridin No. 52, Pasar Minggu, Jakarta Selatan Telp./Fak.: 021-22781367
website: www.indonesiabermutu.org
email: ib@indonesiabermutu.org

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
"Solusi Kurikulum, Pembelajaran, dan Penilaian Pendidikan"
Bandung, 14 November 2015**

ISBN : 978-602-73524-0-7

Tim Penyunting

Pengarah:

Burhanuddin Tola, Ph.D. (Ketua Pembina Yayasan Indonesia Bermutu)

Penanggung Jawab:

Dr. Awaluddin Tjalla (Ketua Umum Yayasan Indonesia Bermutu)

Ketua:

Ghullam Hamdu, M.Pd.

Editor:

Dr. Misbah Fikrianto

Dr. Maulia Depriya Kembara

Dr. Asep Sunandar

Zulfikri Anas, M.Ed.

Heri Kurniawan, M.Si.

Desain Sampul dan Tata letak

Noviyanto Agung Purwono

Penerbit:

Yayasan Indonesia Bermutu

Redaksi:

Jalan Syaridin No. 52, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Telepon/Fax 021-22781367

website: www.indonesiabermutu.org

email : ib@indonesiabermutu.org

Hak cipta dilindungi undang-undang

**Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa ijin
tertulis dari penerbit.**

Daftar Isi

- 1. IMPLEMENTASI PERFORMANCE-BASED ASSESMENT
DI DALAM KELAS**
Dr. Nurdinah Hanifah, M.Pd • 1
- 2. MENGENAL PENDEKATAN PERFORMANCE-BASED LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**
Drs. Dadan Djuanda, MPd • 11
- 3. BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**
Fitri Nurzakiah Fuadi, Anggi Lestari, Ghullam Hamdu • 23
- 4. LEMBAGA INDEPENDEN PENYELENGGARA UJIAN NASIONAL**
Deni Hadiana • 39
- 5. PEMBELAJARAN BERBASIS TEORI VAN HIELE UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP
SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR SEDERHANA**
Hj. Epon Nur'aeni, Mita Irsa Purwanti, H. Oyon Haki Pranata • 67
- 6. PENGARUH METODE BIMBINGAN KONSELING DAN KEPERCAYAAN
DIRI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER REMAJA
DI MTS NEGERI SERANG KABUPATEN BEKASI**
Hari Setiadi dan iis Haryati • 83
- 7. HANDS ON DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**
Ima Rismayanti dan Desiani Natalina M • 101
- 8. IMPLEMENTASI METODE TPR DALAM PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS ANA K USIA DINI**
Istikhoroh Nurzaman, Edi Hendri Mulyana • 121

DAFTAR PUSTAKA

ajaran geometri sesuai teori van hiele. *Jurnal maan*, 7 (2)

i geometri. [Online]. Diakses dari <http://www.com/2012/08/07/definisi-geometri/>
ruh penggunaan media boneka terhadap siswa di kelas III sd negeri sukagalih II. Skripsi. indonesia Kampus Tasikmalaya

bangun kemampuan pemahaman dan komunikasi dasar melalui pembelajaran geometri

sertasi, Universitas Pendidikan Indonesia

hangga kemampuan komunikasi geometris

lalu pembelajaran berbasis teori van hiele.

ilm, 28-34

guru mengajar matematika. Jakarta: Erlangga

dan pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo

elajar dan pembelajaran di sekolah dasar.

a Media Group

PENGARUH METODE BIMBINGAN KONSELING DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARRIER REMAJA DI MTS NEGERI SERANG KABUPATEN BEKASI

Hari Setiadi dan iis Haryati

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh metode bimbingan konseling dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karier Remaja remaja.

Hipotesis yang diuji adalah: 1) Pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan metode genogram lebih tinggi dari pada remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran (*mind map*), 2) pengaruh interaksi antara kepercayaan diri (*Self-Confidence*) dengan Metode Bimbingan Konseling terhadap pengambilan keputusan karier remaja, 3) Pada Remaja yang memiliki kepercayaan diri (*Self-Confidence*) tinggi, keputusan karier remaja yang diberi layanan bimbingan dengan metode Genogram lebih baik dari pada Remaja yang diberi layanan bimbingan dengan metode Peta Pikiran (*mind map*), 4) Pada Remaja

yang memiliki kepercayaan diri (*Self-Confidence*) rendah, keputusan karier remaja yang diberi layanan bimbingan dengan metode Genogram lebih rendah dari pada remaja yang diberi layanan bimbingan dengan metode Peta Pikiran (*mind map*).

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancang dua faktor *treatment by level design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan jumlah total sampel 52 orang Remaja yang berada dalam dua kelas ekperimen dan dibedakan atas Remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan Remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah. Hasil Uji coba instrumen menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen Pengambilan Keputusan Karier Remaja mempunyai $r_{11} = 0.900$, dan instrumen kepercayaan diri Remaja mempunyai $r_{11} = 0.889$. Analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan menggunakan ANOVA dua jalan (*Two Way Analysis of Variance*).

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengambilan keputusan karier yang signifikan antara Remaja yang dibimbing dengan metode Genogram dengan Remaja yang dibimbing dengan metode Peta Pikiran dengan harga $F_0(A) = 5.556$ dengan **p-value** = 0.023 < 0.05. Terdapat pengaruh interaksi metode bimbingan konseling dan kepercayaan diri Remaja terhadap pengambilan keputusan karier remaja dengan harga $F_0(AB) = 36.063$ dengan **p-value** = 0.000 < 0.05. Tampak dari hasil analisis bahwa besar pengaruh variabel metode bimbingan, kepercayaan diri dan interaksi metode bimbingan dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karier remaja sebesar 50.40%. Pengambilan keputusan karier kelompok Remaja dengan kepercayaan diri tinggi yang dibimbing dengan metode genogram lebih tinggi dari pada kelompok Remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran dengan harga $|t_0(A_1B_1-A_2B_1)| = 5.913$,

p-value = 0.000 < 0.05. Pengambilan keputusan karier kelompok Remaja dengan kepercayaan diri rendah yang dibimbing dengan metode genogram lebih rendah dari pada kelompok Remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran $|t_0(A_1B_2-A_2B_2)| = -2.580$, **p-value** = 0.013 < 0.05.

Temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan bimbingan konseling di sekolah sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam memilih metode bimbingan konseling yang tepat sesuai kebutuhan, keadaan Remaja dan kondisi dilapangan. Konselor atau guru BK dalam proses bimbingan konseling karier haruslah berusaha menyesuaikan antara kepercayaan diri Remaja dengan metode bimbingan yang digunakan. Bagi Remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi tentunya sangat tepat jika konselor menggunakan metode Genogram dan bagi Remaja dengan kepercayaan diri rendah sangatlah tepat jika konselor atau guru BK menggunakan metode Peta Pikiran.

Kata kunci: keputusan karier, metode Peta Pikiran, metode Genogram, kepercayaan diri

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa meningkatnya berbagai tekanan, terutama tekanan dalam hal pemecahan masalah dan keputusan pribadi. Remaja merupakan manusia muda yang tumbuh menuju fase "otonomi" dan dewasa, mengalami peningkatan harapan, baik dari diri maupun orang lain, kemerdekaan dalam pemikiran, pilihan, dan tindakan. Bagi setiap individu remaja, pilihan yang ia buat selama bertahun-tahun berkaitan dengan disiplin diri, hubungan sosial, perilaku seksual, komitmen akademik, karier dan pekerjaan dapat mempengaruhi perjalanan kehidupannya di masa yang akan datang.

Berbagai permasalahan tersebut sangatlah nampak di Madrasah Tsanawiyah Serang. Banyak diantara remaja datang ke sekolah, bergaul dan berinteraksi dengan rasa percaya diri yang rendah hal itu dilihat dari cara berjalan, bahasa tubuh, gaya berbicara dan penampilan mereka. Padahal, kenyataan hidup menuntut mereka lebih dari itu, karena mereka hidup di antara kawasan-kawasan industri raksasa, dengan slogan "hidup adalah bekerja dan kemapanan ekonomi adalah segalanya". Ditambah dengan kurangnya kemampuan mereka dalam membuat keputusan karier, yang membuat keadaan semakin sulit. Hal ini bisa terlihat dari angka atau persentase lulusan yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya serta pekerjaan yang mereka geluti setelah lulus sekolah. Rata-rata dari lulusan MTsN Serang melanjutkan sekolah ke SMA biasa artinya bukan SMA favorit atau bahkan mereka lebih memilih tidak melanjutkan sekolah dan memilih membantu pekerjaan orang tuanya di rumah. Hal ini terjadi mungkin saja karena pola keluarga di rumah atau karena kurangnya upaya bimbingan karier yang dilakukan di sekolah, mungkin saja bimbingan konseling telah dilakukan namun masih lemah dalam metode bimbingan sehingga hasil yang didapat kurang optimal.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, penelitian ini sangat diperlukan untuk mengetahui serta mengkaji bagaimana metode bimbingan konseling dan kepercayaan diri (*self confidence*) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier (*career decision making*) remaja.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah terdapat perbedaan pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan metode *genogram* dan remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran (*mind map*)?

- Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode bimbingan konseling dengan kepercayaan diri remaja terhadap pengambilan keputusan karier remaja?
- Pada remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi, apakah terdapat perbedaan pengambilan keputusan karier remaja yang diberi layanan bimbingan dengan metode *genogram* dibandingkan remaja yang diberi layanan bimbingan dengan metode peta pikiran (*mind map*)?
- Pada remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah, apakah terdapat perbedaan pengambilan keputusan karier remaja yang diberi layanan bimbingan dengan metode *genogram* dibandingkan remaja yang diberi layanan bimbingan dengan metode peta pikiran (*mind map*)?

KAJIAN LITERATUR

1. Metode Bimbingan Konseling Karier

Diantara metode yang digunakan dalam bimbingan konseling dan menjadi metode yang akan diujicobakan dalam penelitian ini yaitu, *genogram* dan peta pikiran (*mind mapping*).

1) Metode Genogram.

Salah satu alat konseling yang dapat digunakan pada semua fase perkembangan karier adalah genogram karier. Penggunaan genogram dalam konseling karier, memberikan konseli serta konselor sebuah metode yang tidak mengancam nilai serta pola karier dalam keluarga konseli. Gibson mengatakan bahwa genogram memiliki kemampuan yang fleksibel, menawarkan banyak keuntungan, termasuk kemampuan konselor

untuk mengadaptasi proses genogram dengan kebutuhan perkembangan konseli.¹

Genogram merupakan model grafis yang menggambarkan asal-usul keluarga konselor dalam tiga generasi, mulai dari nenek-kakek hingga dirinya. Genogram merupakan alat bantu yang mampu menampilkan macam-macam data dari sebuah generasi keluarga.

Penulis memandang bahwa metode genogram merupakan metode yang sangat baik digunakan dalam bimbingan karier terutama dalam menelusuri pengaruh orang tua dan keluarga dalam pengambilan keputusan karier. Genogram dapat dimodifikasi sebaik mungkin sesuai kebutuhan sehingga konseling karier yang dilakukan lebih efektif dan dapat mengungkap banyak hal dari konseli.

2) Metode Peta Pikiran (*Mind Map*)

Peta pikiran (*Mind Map*) ditemukan dan dikembangkan oleh seorang psikolog Inggris, Tony Buzan. Ia mengatakan *Mind Map* dapat melejitkan kemampuan memori, meningkatkan kreativitas dan kemampuan menganalisis. Tony Buzan, yang dikutip oleh Breithaupt mengatakan:² “*The brain is like a sleeping giant.*” *Mind Map* mampu mentransformasikan informasi menjadi sebuah pengetahuan.

Peta Pikiran (*mind map*) dapat membantu konselor dalam memetakan karier dengan membangun pengalaman masa lalu dan memaksimalkan peluang yang ada untuk men-

1 Donna M. Gibson. 2005. The Use of Genograms in Career Counseling With Elementary, Middle, and High School Students. *The Career Development Quarterly*. Volume 53. Hal, 353.

2 Sarah Breithaupt. tt. *Mind Mapping in Career Exploration and School Counseling* Lisle Township Family Services, hal. 1.

capai keberhasilan dan kepuasan dalam kehidupan bekerja. Dengan metode *Mind mapping* konselor dapat meninjau situasi situasi konseli, menjelajahi pilihan karier, mengembangkan, dan penanganan krisis serta perubahan.

2. Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

Kepercayaan diri atau dikenal dengan istilah *Self-confidence* merupakan sejauh mana seorang individu memiliki keyakinan, memiliki penilaian kemampuan diri serta sejauh mana individu merasakan adanya “kepastasan” pada dirinya untuk berhasil. Menurut Lauster dalam Haydar, kepercayaan diri merupakan sikap atau perasaan yakin pada individu atas kemampuan dirinya sehingga individu tersebut terhindar dari kecemasan berlebih.³

Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang eksplisit dalam diri individu. Ketika individu merasa adanya kebebasan dalam diri untuk melakukan hal yang disukainya, bertanggung jawab atas perbuatan serta pilihan-pilihan hidup yang ia ambil, bersikap hangat, sopan ketika berinteraksi dengan individu lain, menghargai orang lain, memiliki semangat berprestasi, mengenal kelebihan serta kekurangan diri merupakan indikasi bahwa individu tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di MTsN Serang pada siswa kelas 9 pada semester I tahun ajaran 2015/2016. Alasan peneliti menetapkan MTsN Serang sebagai tempat penelitian adalah MTsN Serang merupakan madrasah terbaik di Kabupaten Bekasi.

3 Lauster. 1979. dalam Ali Haydar S, dkk. 2010. Analyzing undergraduate students' self confidence levels in terms of some variables. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 5 (2010) 1205-1209.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Waktu penelitian dilakukan secara garis besar di bagi 3 fase:

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen, yaitu suatu jenis eksperimen yang menyadari bahwa kontrol secara kondisional tidak dapat dilakukan secara tuntas.⁴ Ross, Morrison dan Lowther,⁵ mengatakan bahwa: "*differentiates the quasi-experiment from the true experiment is that random assignment is applied to intact groups rather than to individual subjects.*" Penelitian ini menggunakan rancang dua faktor *treatment by level design 2 x 2*.

Tabel 2
Disain Penelitian

Metode (A)	Genogram (A ₁)	Peta Pikiran (A ₂)	$\sum b$
SC (B)			
Tinggi ()	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁	A ₁ B ₁
Rendah ()	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂	A ₁ B ₂
$\sum k$	A ₁ B ₀	A ₂ B ₀	A ₀ B ₀

Keterangan :

SC : Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

A₁ B₁: Skor pengambilan keputusan karier remaja yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) tinggi, yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram.

⁴ William R. Shadish, Thomas D. Cook and Donald T. Campbell. *Experimental And Quasi Experimental Designs Or Generalized Causal Inference*. New York: HOUGHTON Mifflin COMPANY , hal. 12.

⁵ Steven M. Ross, Gary R Morrison and Deborah L. Lowther. 2005. "Using Experimental Methods in Higher Education Research". *Journal of Computing in Higher Education* 16(2). 2005: 39-64.

A₂ B₁: Skor pengambilan keputusan karier remaja yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) tinggi, yang dibimbing dengan menggunakan metode *mind mapping*.

A₁ B₂: Skor pengambilan keputusan karier remaja yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) rendah, yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram.

A₂ B₂: Skor pengambilan keputusan karier remaja yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) rendah, yang dibimbing dengan menggunakan metode *mind mapping*.

A₀ B₁: Skor pengambilan keputusan karier remaja yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) tinggi.

A₀ B₂: Skor pengambilan keputusan karier remaja yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) rendah.

A₁ B₀: Skor pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram.

A₂ B₀: Skor keputusan karier remaja yang dibimbing dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*).

A₀ B₀: Skor pengambilan keputusan karier remaja secara keseluruhan.

Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Serang Kabupaten Bekasi tahun ajaran s2015/2016 yang berjumlah 850 Siswa. Populasi target merupakan populasi yang menjadi target generalisasi penelitian, yang terdiri dari 21 rombel atau kelas. [berdasarkan daftar siswa dari sekolah]

Populasi terjangkunya adalah seluruh siswa kelas 9 MTsN Serang Kabupaten Bekasi pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 245 orang, yang terbagi ke dalam 6 kelas atau rombel [berdasarkan daftar siswa dari sekolah]. Pemilihan kelas 9 sebagai populasi terjangkau

karena merupakan kelas paling akhir Tingkat SMP dan persiapan pemilihan karier atau sekolah lanjutan ke jenjang SMA.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*, dengan asumsi setiap subjek yang berada dalam setiap kelas memiliki kemampuan awal yang sama serta dinyatakan tuntas secara tugas perkembangan berdasarkan perhitungan ITP-ATP (Inventori Tugas Perkembangan dan Analisis Tugas Perkembangan) yang telah dilakukan pihak sekolah pada awal tahun. Serta penempatan siswa pada setiap kelas dilakukan secara *random* di awal tahun.⁶

Adapun gambaran jumlah penentuan sampel dan perlakuan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Penentuan jumlah sampel dan perlakuan pada kelas eksperimen

No	Kelas	Jumlah Remaja	Jumlah Sampel (SC Tinggi)	Jumlah Sampel (SC Rendah)	Perlakuan
1.	Eksperimen	40	13	13	Genogram
2.	Kontrol	40	13	13	Peta Pikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Utama (*Main Effect*)

$F_0(A) = 5.556$ dengan $p\text{-value} = 0.023 < 0.05$, atau H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata pengambilan keputusan karier antara remaja yang dibimbing dengan metode genogram dengan remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran.

⁶ Pernyataan dari PKM Kurikulum MTsN serang.

2. Pengaruh Interaksi (*Interaction Effect*)

$F_0(AB) = 36.063$ dengan $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, atau H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh interaksi yang sangat signifikan antara faktor A (metode bimbingan) dan faktor B (kepercayaan diri) terhadap pengambilan keputusan karier remaja. Tampak dari hasil analisis bahwa besar pengaruh variabel metode bimbingan, kepercayaan diri dan interaksi metode bimbingan dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karier remaja sebesar 50.40%.

1. Pada hipotesis pertama, terdapat perbedaan pengambilan keputusan karier remaja antara remaja yang dibimbing dengan metode genogram dan remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran, remaja dengan metode genogram lebih tinggi dari pada yang dibimbing metode peta pikiran.

Penggunaan metode genogram sebagai suatu metode yang baik dan menyenangkan dalam rangka menganalisis dan memanfaatkan pengaruh orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk pengembangan karier konseli dan pengambilan keputusan karier remaja. Temuan ini senada dengan pendapat Magnuson dan Shaw bahwa genogram dapat menjelaskan dan memeriksa peran gender, pola pengambilan keputusan, relasi karier, nilai-nilai, dan isu-isu kejuruan lainnya dalam konteks tema antargenerasi keluarga.⁷

⁷ Sandy Magnuson dan Holly E. Shaw. 2003. *The Family Journal: Counseling And Therapy For Couples And Families*, 11(1), Januari 2003: 45-54.

2. Pada hipotesis kedua penelitian, terdapat pengaruh interaksi antara metode bimbingan dan kepercayaan diri remaja terhadap pengambilan keputusan karier remaja.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode bimbingan konseling dan kepercayaan diri remaja turut mempengaruhi pengambilan keputusan karier remaja. Temuan ini sesuai dengan pendapat Paulsen dan Betz dari hasil penelitiannya tentang kepercayaan diri, mereka menyatakan bahwa "kepercayaan diri (self-confidence) merupakan salah satu prediktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier."⁸

Pemilihan metode bimbingan konseling yang tepat dan disesuaikan dengan kepercayaan diri remaja akan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan karier remaja.

3. Pada hipotesis penelitian ketiga, pada kelompok remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi, pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram lebih tinggi dari pada remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran (mind map).

Berdasarkan hasil penelitian, pada kelompok remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi, pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram lebih tinggi dari pada remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran (mind map). Hal ini karena remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi, memiliki respon lebih baik dengan menggunakan metode genogram. Metode genogram dapat mengungkap (*significant other influences*) dalam pemilihan karier seseorang, bagi mereka yang memiliki

⁸ Paulsen dan Betz. 2004. Basic Confidence Predictors of Career Decision Making Self Efficacy. *The Career Development Quarterly* 52 (1) 2004 : 354-362.

kepercayaan diri tinggi, mereka begitu mantap dan mengalir penuh keyakinan dalam menggambarkan karier tiga generasi.

4. Pada hipotesis penelitian keempat, pada kelompok remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah, pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram lebih rendah dari pada remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran (mind map).

Berdasarkan hasil penelitian, pada kelompok remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah, pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram lebih rendah dari pada remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran (mind map). Hal ini karena remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah, kurang dapat mengungkapkan pengaruh orang terdekat terhadap keputusan karier yang diambilnya. Bahkan, ambivalensi pada konseli tidak terungkap karena terjadi banyak hambatan terutama pada sesi eksplorasi, hambatan itu karena faktor internal yaitu kurangnya rasa percaya diri. Sementara pada metode peta pikiran yang dibutuhkan adalah imajinasi, kreativitas, sehingga ketika konseli memiliki kreativitas tinggi, metode peta pikiran dapat menjadi pilihan yang cocok dalam mengeksplor karier mereka. Sehingga mereka dapat memetakan karier mereka dimasa depan tanpa hambatan kurangnya rasa percaya diri dalam mengungkap karier keluarga.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Serang Kab. Bekasi. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan

metode bimbingan konseling dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karier remaja, penelitian ini menggunakan rancang dua faktor *treatment by level design* 2×2 .

Dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengambilan keputusan karier remaja antara remaja yang dibimbing dengan metode genogram dan remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran, yang dibimbing dengan metode genogram lebih tinggi daripada yang dibimbing dengan metode peta pikiran. Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA dua jalan, dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 diperoleh harga $F_0(A) = 5.556$ dengan $p\text{-value} = 0.023 < 0.05$, atau H_0 ditolak.
2. Pada hipotesis kedua penelitian, terdapat pengaruh interaksi antara metode bimbingan dan kepercayaan diri remaja terhadap pengambilan keputusan karier remaja. Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA dua jalan, dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 diperoleh harga $F_0(AB) = 36.063$ dengan $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, atau H_0 ditolak. Pemilihan metode bimbingan konseling yang tepat dan disesuaikan dengan kepercayaan diri remaja akan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan karier remaja.
3. Pada kelompok remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi, pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram lebih tinggi dari pada remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran (*mind map*). Berdasarkan hasil pengujian *simple effect* menggunakan bantuan SPSS 22.0 diperoleh harga $|t_0(A_1B_1 - A_2B_1)| = 5.913$, $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ atau H_0 ditolak. Metode genogram dapat mengungkap (*significant other influences*) dalam pemilihan karier seseorang,

bagi mereka yang memiliki kepercayaan diri tinggi, mereka begitu mantap dan mengalir penuh keyakinan dalam menggambarkan karier tiga generasi serta pilihan karier yang hendak mereka ambil.

4. Pada hipotesis penelitian keempat, pada kelompok remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah, pengambilan keputusan karier remaja yang dibimbing dengan menggunakan metode genogram lebih rendah dari pada remaja yang dibimbing dengan metode peta pikiran (*mind map*). Berdasarkan hasil pengujian *Simple Effect* dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0, diperoleh harga $|t_0(A_1B_2 - A_2B_2)| = |-2.580|$, $p\text{-value} = 0.013 < 0.05$ atau H_0 ditolak. Pada metode peta pikiran kurangnya rasa percaya diri bukanlah merupakan sebuah hambatan, karena dalam pembuatan peta pikiran remaja tidak dituntut untuk mengungkapkan karier keluarga yang mungkin terhambat oleh kurangnya rasa percaya diri. Maka metode peta pikiran dapat menjadi pilihan yang cocok untuk siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah dalam mengeksplor karier mereka, sehingga mereka tetap dapat memetakan karier mereka dimasa depan.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier remaja, hendaknya guru BK perlu memberikan perhatian terhadap metode bimbingan yang digunakan. Hal ini dikarenakan pemilihan metode yang tepat akan memberikan hasil yang berbeda.
2. Dalam melaksanakan proses bimbingan konseling, guru BK atau konselor harus mampu menguasai berbagai metode bimbingan

- baik individual, kelompok atau klasikal, dan memvariasikannya dengan tepat sesuai tingkat kepercayaan diri remaja atau faktor-faktor internal lain.
3. Untuk siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi, metode genogram lebih tepat digunakan, sedangkan bagi siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah, metode peta pikiran lebih tepat untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boise. 2015. *What is Career Counseling?*. <http://career.boisestate.edu/what-is-career-counseling/>
- Bozgeyikli, H dkk. 2009. "Career Decision Making Self-Efficacy, Career Maturity And Socioeconomic Status With Turkish Youth". *Georgian Electronic Scientific Journal: Education Science and Psychology* 2009 | No.1(14).
- Breithaupt, S. *Mind Mapping in Career Explorationand School Counseling*. [PDF File] Lisle Township Family Services.
- Bruder, F.I.C, Admin. 2004. *Perencanaan Karier Sejak Dini*. <http://bruderfic.or.id/h-62/perencanaan-karier-sejak-dini.html>, diakses tanggal 12 Mei 2015.
- Buzan, Tony. 2008. Alih Bahasa Susi Purwoko. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Camp Counseling. 2013. *Genogram dalam Praktik Konseling*. <http://itsarbolo.wordpress.com/2013/07/24/genogram-dalam-praktik-konseling/>
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. 1996. "A taxonomy of difficulties in career decision making". *Journal Of Counseling Psychology* 43(4) 1996 : 510-526.
- Gibson, D. M.. 2005. "The Use of Genograms in Career Counseling With Elementary, Middle, and High School Students". *The Career Development Quarterly*. Volume 53.
- Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Healy, C. G. 1982. *Career Development; Counseling Through the Life Stages*. Massachusetts, Atlantic Avenue, Boston: Alyn & Bacon Inc.
- Herr & Cramer. 1979. *Vocational Guidance and Career Development in the Schools*. Boston: Houghton Mifflin.
- Herr, E.L and Cramer, S.H. (1996). *Career Guidance and Counselling through the Life Span. Systematic Approach* : Edisi ke-5. New York: Harper Collins Publishers.

- Hodkinson, Phil. 2008. *Understanding career decision-making and progression: Carrership revisited*. John Killeen Memorial Lecture Woburn House, London 16th October 2008
- Iffah, F. N. 2012. *Pelatihan Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Remaja Sma*. Tesis. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ignoffo, M. 1999. *Everything you need to know about self-confidence (Rev. Ed.)*. Newyork: The Rosen Publishing Group, Inc.
- Krumboltz, J. D. (1996). *A learning theory of career counseling*. In M. L. Savickas & W. Bruce Walsh (Eds.), *Handbook of career counseling theory and practice* (pp. 55-80)[PDF]. Palo Alto, CA: Davies-Black.
- Neill, J. 2005. *Definitions of Various Self Constructs: Self-esteem, self-efficacy, self-confidence & selfconcept*. Diakses di <http://wilderdom.com/self/> pada 12 Mei 2015.
- Okiishi, R.W. 1987. "The genogram as a tool in career counseling". *Journal of Counseling and Development*, 66 : 139-143.
- Sieler, A. 1998. *Self-confidence*. Diakses di <http://www.newfieldaus.com> pada 13-05-2015.
- Sukardi, D. K. 1989. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Supriatna, M & Ilfiandra. 2006. *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karier*. Materi Sajian Workshop Bimbingan dan Konseling Politeknik Kesehatan, Tasikmalaya 22-25 Maret 2006.
- Ültanır, E. 2012."The Factors Affecting Career Guidance And Current Status Of Career Guidance Services In Turkey". *Problems Of Education In The 21st Century*, Volume 48, 2012: 135-147.
- Wahyuni, F. 2013. "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Mind Mapping Untuk Mengembangkan Kreativitas Remaja". *Jurnal Bimbingan Konseling* 2 (2) (2013), <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jubk>.